



Identifikasi Permasalahan Penelitian

Rikza Azharona Susanti, M.Pd



Identifikasi Masalah Penelitian

Masalah penelitian atau topik penelitian berpengaruh terhadap kualitas penelitian. Artinya masalah penelitian yang teridentifikasi dengan matang di awal akan menentukan penelitian yang dihasilkan.

Masalah haruslah penting dan menarik

Masalah Penelitian

Adanya perbedaan (gap) antara yang seharusnya dengan apa yang terjadi atau antara harapan dan kenyataan.

- 1. Evaluasi terhadap perbedaan antara harapan dan kenyataan**
- 2. Penyimpangan antara teori dan penerapan di lapangan**
- 3. Fakta-fakta baru dari hasil pengamatan**

Kriteria Permasalahan Penelitian

1. **Memiliki nilai penelitian**
 2. **Jelas**
 3. **Berguna**
 4. ***Visible* (perlu pemecahan menggunakan metode ilmiah)**
- Harus sesuai kualifikasi peneliti**

Bagian Identifikasi Masalah

- 1. Identifikasi dengan Jelas Akar Penyebab Masalah.**
Identifikasi masalah harus memuat akar penyebab yang jelas. Di dalamnya memuat asal-muasal masalah terjadi.
- 2. Mengembangkan Pernyataan Masalah Secara Rinci yang Mencakup Efek Masalah pada Suatu Fenomena.** Setelah menjabarkan penyebab masalah, kita harus mengembangkan efek atau dampak masalah tersebut secara lebih luas.

Sumber untuk Mendapatkan Bahan Identifikasi Masalah

- 1. Perbanyak Literatur**
- 2. Ikuti seminar/diskusi untuk memperkaya wawasan**
- 3. Gunakan wawancara atau kuesioner untuk mendapatkan data**

Cara Membuat Identifikasi Masalah

1. Memahami teori, fakta, dan ide tentang bidang atau topik tertentu yang dipilih peneliti.
2. Menumbuhkan keingintahuan agar peneliti mempunyai minat untuk meneliti topik atau masalah tertentu
3. peneliti harus melek perkembangan teknologi dan informasi
4. Pengetahuan dan peneliti harus diperoleh melalui jurnal, majalah, dan buku baru

Peneliti dapat menyusun survei saran untuk penelitian lebih lanjut yang diberikan pada akhir laporan penelitian dan tinjauan proyek penelitian

Yang perlu diperhatikan saat identifikasi masalah

1. identifikasi harus didasarkan pada pengamatan empiris, seperti data dan informasi yang diperoleh dari survei, wawancara, dan studi dari berbagai sumber. Selanjutnya, identifikasi harus menghasilkan pernyataan yang menggambarkan masalah yang dihadapi.
2. identifikasi masalah tidak boleh hanya fokus pada masalah atau tantangan saja. Namun peneliti juga harus memikirkan kendala yang mungkin mencegah tercapainya tujuan dan sasaran mengidentifikasi masalah pun tidak boleh sembarangan, ada beberapa hal yang harus diperhitungkan. Contohnya, apabila masalah mengenai tujuan dan sasaran yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya tidak tercapai, apa yang akan dilakukan oleh peneliti.

Urgensi Masalah Penelitian dalam Skripsi

BAB 1 Pendahuluan (**alasan pemilihan masalah**)

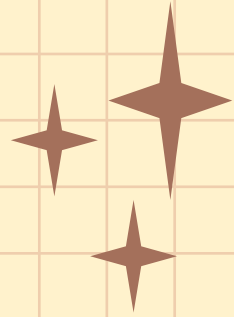
BAB II Kajian Pustaka (**pendukung penyelesaian masalah**)

BAB III Metode Penelitian (**cara penyelesaian masalah**)

BAB IV Hasil (**proses penyelesaian masalah**)

BAB V Pembahasan (**proses penyelesaian masalah**)

BAB VI Simpulan (**jawaban dari masalah**)



Terimakasih

Semoga Sukses

